

**ANGKA KEJADIAN, KELOMPOK USIA DAN CARA BUNUH DIRI
YANG TERCATAT DIBAGIAN FORENSIK RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA KENDARI, SULAWESI TENGGARA
PERIODE JANUARI 2015 – JANUARI 2019 DAN
TINJAUANNYA MENURUT ISLAM**

Ganang suryansa¹, Bambang Poerwantoro², Amir Mahmud³

ABSTRAK

Latar Belakang: Isu bunuh diri merupakan fenomena yang terus meningkat dari waktu ke waktu serta hingga kini belum dapat dipahami secara pasti penyebab dari munculnya tindakan bunuh diri oleh seseorang individu. Bunuh diri merupakan “kanker” yang bila terlambat dicegah dapat berakibat fatal tingginya angka bunuh diri di dunia berbanding lurus dengan tingginya angka bunuh diri di Indonesia setiap tahunnya. Berdasarkan data *WHO* tahun 2005, tingkat angka bunuh diri di Indonesia cukup tinggi, sedikitnya sekitar 50.000 orang. Dalam agama Islam melukai diri sendiri adalah perbuatan dosa yang dilarang Allah ta’ala. Penelitian ini bertujuan untuk melihat angka kejadian, kelompok usia dan cara bunuh diri yang tercatat bagian Forensik Rumah Sakit Bhayangkara Kendari, Sulawesi Tenggara dan ditinjau dari Islam.

Metode: Studi ini merupakan penelitian deskriptif dan untuk tinjauan agama Islam menggunakan metode *literature review* dengan rancangan penelitian secara retrospektif. Pengambilan sampel yang di ambil adalah data-data orang yang diduga melakukan bunuh diri yang tercatat di bagian Forensik Rumah Sakit Bhayangkara Kendari, Sulawesi Tenggara periode Januari 2015-Januari 2019.

Hasil: Hasil dari data yang telah diambil di Rumah Sakit Bhayangkara Kendari, Sulawesi Tenggara, angka kejadian bunuh diri yang terjadi yaitu ada 4 orang. Persentase kasus cara bunuh diri terbanyak adalah gantung diri dengan kelompok usia terbanyak kategori lansia awal (46-55 tahun).

Kesimpulan: Angka kejadian bunuh diri yang tercatat dibagian Forensik Rumah Sakit Bhayangkara Kendari, Sulawesi Tenggara dalam periode januari 2015 sampai dengan januari 2019 ada empat kasus. Allah SWT telah menegaskan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah SWT maha penyayang kepadamu.

Kata Kunci: *Bunuh Diri, Kelompok usia , Cara bunuh diri*

**EVENT NUMBERS, AGE GROUPS, AND SUICIDE
INSTRUMENTS RECORDED FORENSIC SHARES OF
BHAYANGKARA KENDARI HOSPITAL, SOUTHEAST
SULAWESI JANUARY 2015 PERIOD- JANUARY 2019
BY ISLAM PRESPECTIVE**

Ganang suryansa¹, Bambang Poerwantoro², Amir Mahmud³

ABSTRACT

Background: *The issue of suicide is a phenomenon that continues to increase from time to time and until now it cannot be understood exactly the cause of the emergence of suicide by an individual. Suicide is a "cancer" that if prevented too late can be fatal. The high suicide rate in the world is directly proportional to the high suicide rate in Indonesia every year. Based on WHO data in 2005, the suicide rate in Indonesia is quite high, at least around 50,000 people. In Islam, self-harm is a sin that is forbidden by Allah Ta'ala. This study aims to look at the incidence, age groups and suicides recorded in the forensic section of Bhayangkara Hospital Kendari, Southeast Sulawesi and reviewed from an Islamic perspective*

Method: *This study is a descriptive study and for Islamic studies using the literature review method with a retrospective study design. Sampling taken is data of people suspected of committing suicide recorded in the forensic section of the hospital of Bhayangkara Kendari, Southeast Sulawesi, January 2015 - January 2019*

Result: *The results of the data that have been taken at Kendari Bhayangkara Hospital, Southeast Sulawesi, the number of suicides that occur is that there are 4 people. The percentage of cases of the most suicides is hanging themselves with the most age group in the early elderly category (46-55 years old).*

Conclusion: *The suicide rate recorded in the forensic section of the Kendari Bhayangkara Hospital, Southeast Sulawesi in the January 2015 to January 2019 period there were four cases. Allah SWT has affirmed that you must not kill yourself, Allah Almighty is merciful to you*

Keywords: *Suicide, Age Group, Suicide Instrumen*